

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode Penelitian merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.⁵³ Adapun jenis penelitian seperti dibawah ini:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian Permasalahan penelitian ini akan dikaji menggunakan metode kualitatif. penelitian ini juga berjenis lapangan (field Research) sebab penelitian ini berorientasi pada data empiris di lapangan dalam mengkaji persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan.⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Partisipasi aktif peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan diperlukan dengan optimal. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang

⁵³ Johan Anggito, albi dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (jawa barat: CV Jejak, 2018), hlm.5.

⁵⁴ Johan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.7

diteliti hingga mencapai tingkat keterbukaan yang baik antara kedua belah pihak.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan fokus adalah di Desa Kobi Mukti, Kecamatan Seram Utara Timur kobi, Kabupaten Maluku Tengah. Dan waktu penelitian dari tanggal 22 September sampai 22 Oktober. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena peneliti tinggal di desa tersebut, sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data dan memfokuskan masalah terkait tradisi tebar beras kuning dan uang di desa tersebut.

D. Sumber data

a. Primer

Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari kesaksian peneliti yang dilakukan secara langsung menyaksikan ritual kematian itu sendiri karena peneliti hadir pada saat acara tersebut di lakukan. Sumber data utama diperoleh melalui wawancara langsung dengan Tokoh penjaga kuburan, Tokoh Agama, dan imam mushola. Peneliti menggunakan *purposive sampling*,⁵⁵ sebagai teknik pengambilan sampel untuk mencapai hasil dari data ini. lantaran keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang peneliti miliki.

Peneliti hanya akan membatasi sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan rincian sebagai berikut;

⁵⁵ Sesuai dengan pendapat Sugiono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya adanya ketebatasan waktu, tenaga dan dana sehingga terkendala dalam pengambilan sampel secara menyeluruh

- a) 1 orang dari tokoh imam masjid Al-falah di desa kobi mukti
- b) 1 orang dari tokoh imam musholla An-nur di desa kobi mukti
- c) 1 orang tokoh masyarakat sebagai penjaga kuburan di desa kobi mukti.

b. Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pendukung untuk mengungkap data, yang berasal dari segala sumber yang tidak terkait secara langsung dengan peristiwa yang diteliti. Sumber data sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, dokumentasi, dan arsip-arsip yang relevan dengan topik penelitian.

E. Prosedur pengumpulan data

Ada beberapa yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang melakukan peninjauan terhadap objek dengan langsung dilapangan. Mengenai hal ini si peneliti melakukan peninjauan yang baik dan benar kepada objek tertentu, dengan teknik ini peneliti meninjau setiap proses, mekanisme mulai dari wafat nya seorang sampai prosesi pemakaman jenazah. Observasi ini berguna untuk mengetahui pemakaiannya secara jelas.

b. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti melakukan diskusi ,berdialog dengan informan yang mengetahui atau melaksanakan tradisi tersebut.

Dilakukannya tanya jawab ini untuk upaya dapat menggali informasi/data mengenai kepercayaan terhadap beras kuning pada masyarakat tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mendokumentasikan ataupun memfoto apa yang setiap peneliti lakukan seperti pada saat melakukan wawancara dengan informan untuk menjadi pendukung, dan juga mendokumentasikan pada tradisi acara kematian ritual tebar beras kuning dan uang kertas di masyarakat kobi.

F. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti langsung memulai proses analisis data dengan mendeskripsikannya secara sistematis. Tujuan dari analisis ini agar memberi informasi yang mudah bagi peneliti untuk membaharu pengetahuan terhadap objek penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian ini, memakai teknik analisis nonstatistik, mengenai penelitian ini tidak melakukan hitungan statistik. Analisis ini dilakukan dengan memahami data yang telah diperoleh serta yang terupdate.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif sebagai pendekatan untuk memecahkan problema (masalah) yang diteliti. Gambaran dalam metode ini mendeskripsikan keadaan objek penelitian berdasarkan kenyataan yang terlihat. Selain itu, metode kualitatif berarti prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dalam lisan, dan perilaku yang menjadi objek penelitian.

⁵⁶ Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990), hlm. 54.

⁵⁷ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Ulama, 1995), hlm. 88-89.

G. Keabsahan data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan di analisis, maka keabsahan data perlu dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan data yang dilakukan secara terus, menerus pada subyek penelitian
2. Triangulasi pada sumber lain yang dipertanggungjawabkan,
3. Serta dilakukan Pengecekan oleh subjek penelitian

